

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos
Desa Penempatan : Semat
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusuna laporan kegiatan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah Bulan Mei 2024 penempatan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun guna memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara bulan Mei 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan bulan Mei ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Maka, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Disdikpora Kabupaten Jepara dan tim pembimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Jepara
3. Kepala Desa Semat beserta Jajaran Perangkat
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan program PKKP tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Jepara, 27 Mei 2024
Peserta PKKP

Nur Khoridani, S.Sos

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos
Desa Penempatan : Semat
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

Jepara , 27 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Semat,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Ali Suwarno

Nur Khoridani, S.Sos

Mengetahui,
An. Kepala Dinas Dikpora Kab. Jepara,
Kepala Bidang Pora,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryanto, S.IP, M.Acc
NIP.196802051994031007

Dr. Abdul Kohar M., S.Pi., M.Si

Mengetahui,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Desa Semat	1
1.2. Profil Peserta PKKP	3
II. HASIL KEGIATAN	
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	6
III. TARGET KEGIATAN	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	11
3.2. Kegiatan Sociopreneur	11
IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	12
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumentasi Kegiatan.....	13

I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Geografis Desa Semat

Desa Semat merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Desa Semat memiliki luas wilayah $\pm 183,00$ Ha yang mencakup luas tanah sawah 16,55 Ha, luas tanah kering 53,00 Ha, luas tanah basah 1,00 Ha, luas tanah perkebunan 0,00 Ha, luas fasilitas umum 112,45 Ha, luas tanah hutan 0,00 Ha dan secara administrative Desa Semat terbagi menjadi 3 RW dan 7 RT.

Adapun secara geografis batas wilayah Desa Semat yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Telukawur dan Platar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanggultlare
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Petekeyan

Jumlah penduduk Desa semat sebanyak 2.072 jiwa, yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 1.037 jiwa dan perempuan sebanyak 1.035 jiwa. Adapun jumlah KK sebanyak 687 KK.

Berdasarkan jumlah penduduk yang ada, masyarakat Desa Semat memiliki agama yang sama.

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	1.039	1.036

Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Semat bisa disebut sudah baik. Berdasarkan data pemerintahan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebagai berikut:

Tingkatan Usia Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 Tahun yang sedang TK/ Play Group	28 Orang	28 Orang

Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	102 Orang	93 Orang
Jumlah total	264 Orang	

Umumnya perekonomian masyarakat Desa Semat digerakkan beberapa mata pencaharian, yang mana diidentifikasi dalam berbagai mata pencaharian sebagai berikut:

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	perempuan
Petani	25	25
Nelayan	50	0
Tukang Batu	11	0
Perangkat Desa	10	1
Buruh Harian Lepas	55	20
Pemilik Usaha Warung, rumah makan dan restoran	10	50
Tukang Jahit	1	6
Jumlah Total Penduduk	264 Orang	

Perekonomian masyarakat Desa Semat pada umumnya bergerak pada sektor persawahan dan perikanan serta beberapa masyarakat bergerak di bidang industri olahan kayu. Dengan potensi pantai yang indah menjadi daya Tarik Desa Semat. Selain itu, Pohon turi yang melimpah dan memiliki banyak manfaat dapat diolah menjadi usaha olahan pangan lokal masyarakat Desa Semat sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha lokal.

1.2. Profil Peserta PKKP

Saya Nur Khoridani sebagai peserta PKKP di Desa Semat memiliki kemampuan sosiopreneur sebagai guru mengaji lansia, pendampingan belajar anak sekolah, dan aktif di berbagai kegiatan pemuda desa. Latar belakang pendidikan saya adalah Sarjana Sosial sebagai organisatoris di kampus pernah menjabat sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), koordinator Pendidikan di organisasi daerah Ikatan Keluarga Mahasiswa Pati (IKMP), serta jabatan penting di beberapa organisasi. Soft skill yang saya miliki adalah kemampuan public speaking dan komunikasi, Adapun hard skill yang dimiliki adalah kemampuan dalam pengelolaan dokumen dan administrasi. Usaha yang dijalani sebelum mengikuti PKKP adalah jualan di bidang aksesoris berupa manik-manik dan jilbab, selain memiliki usaha, saya juga menjadi partner sebagai pengisi suara di salah satu akun Youtube yang menayangkan berita seputar sepakbola.

Program pengembangan usaha yang akan dilaksanakan pada bulan April adalah perencanaan pembuatan usaha berbasis pangan lokal dengan bahan dasar kembang turi yang menjadi komoditas utama Desa Semat. Kelompok ini akan dikelola oleh Kerjasama antara ibu PKK dan pemuda Desa Semat.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Usaha yang dijalankan saat ini ada berjualan di bidang aksesoris dan hijab. Aksesoris yang terbuat dari manik-manik dijadikan sebagai perhiasan berupa kalung, gelang, dan cincin. Selain sebagai perhiasan manik-manik juga dapat dibuat sebagai *strap phone*. Usaha yang baru saya jalankan 2 (dua) bulan terakhir ini memiliki lumayan banyak peminat, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua. Produk yang paling banyak diminati untuk saat ini adalah gelang. Banyak anak kecil maupun remaja yang memesan dengan sesuai keinginan pembeli, karena keunggulan produk kita adalah bisa pesan sesuai request pembeli. Oleh karena itu banyak pembeli yang lebih memilih mendesain perhiasannya sendiri. Dengan sistem produksi dan pemasaran yang dipakai saat ini, relative dapat menarik pembeli baru maupun pembeli lama untuk berlangganan membeli produk dari De-I-We Collection.



Selain berjualan aksesoris dari manik-manik, De-I-We Collection juga memiliki brand hijab sendiri yaitu Mauli Hijab. Konsep dari penjualan hijab ini yaitu *re-branding* dan *re-packaging*. Penjualan hijab Mauli Hijab by De-I-We Collection pada bulan ini mencapai 45 pcs.



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sosiopreneur yang kami lakukan adalah kunjungan ke beberapa UMKM dan organisasi desa maupun organisasi non pemerintahan desa diantaranya adalah UMKM Arum Nugroho yang bergerak di bidang pembuatan batik tulis dan Sekar Nugroho yang bergerak di bidang olahan pangan basah, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), pengelola pantai, dan karang taruna. Tujuan kunjungan ke berbagai organisasi maupun UMKM adalah guna menyelaraskan program PKKPP dengan kebutuhan pendampingan masyarakat Desa Semat.

Dari hasil kunjungan tersebut kami menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi mulai dari UMKM yang kurang berjalan lancar diakibatkan para anggota memiliki kesibukan sendiri, beberapa organisasi pemerintahan yang vakum sehingga tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat, hingga organisasi non pemerintahan desa yang belum melakukan reorganisasi. Langkah awal yang akan kita lakukan adalah melakukan pendampingan secara intensif kepada kelompok UMKM Arum Nugroho yang sudah mempunyai segmen pasar agar terus melanjutkan usaha dalam bidang batik tulis.

Tantangan yang dihadapi dalam proses pendampingan adalah kurangnya minat pemuda dalam berwirausaha dan tidak aktifnya organisasi kepemudaan yang menjadikan kita dari peserta PKKPP sulit mengkondisikan semangat para pemuda desa.

Pada bulan kedua pelaksanaan program PKKPP di Desa Semat, kegiatan *sociopreneur* yang dijalankan berfokus kepada pendampingan legalitas usaha UMKM masyarakat. Banyak pelaku UMKM yang seakan tidak peduli terkait pentingnya legalitas usaha yang dijalankan, sehingga banyak pelaku UMKM yang tidak melegalkan usahanya. Oleh karena itu, fokus program PKKPP yang bertempat di Desa Semat memberikan edukasi kepada pelaku usaha terkait pentingnya legalitas usaha pada zaman sekarang.



Selain legalitas usaha yang menjadi fokus utama kegiatan PKKP, tim PKKP Desa Semat juga berinovasi terkait pengembangan olahan pangan lokal yang komoditas utamanya banyak ditemui di Desa Semat yaitu kembang turi. Kembang turi akan diolah menjadi stik kembang turi dengan berbagai varian rasa. Kembang turi yang dikenal memiliki rasa pahit akan diolah menjadi makanan dengan kadar kepahitan rendah sehingga dapat dikonsumsi dan dinikmati semua kalangan.



Setelah pembuatan stik kembang turi Bersama tim PKK Desa Semat, selanjutnya tim PKK melakukan pendampingan berupa pembuatan label kemasan untuk menarik minat calon pembeli. Stik kembang turi nanti akan diperkenalkan pertama kali di kecamatan Tahunan saat pertemuan rutin PKK Kecamatan Tahunan.



Program PKK juga membantu dalam pemasaran produk UMKM masyarakat dengan mengikutsertakan di berbagai event festival makanan dengan tujuan memperkenalkan produk-produk dampingan peserta PKK. Pengenalan produk dampingan disambut antusiasme tinggi pelaku usaha dan masyarakat sekitar. Selain itu, pengenalan produk ini diharapkan mampu menembus pasar yang lebih jauh lagi guna memasarkan produk lokal pelaku usaha UMKM.



Peserta PKKPK bekerjasama dengan Diskominfo Kabupaten Jepara untuk menyelenggarakan Program pelatihan promosi digital sub sektor pariwisata bertempat di aula badan kepegawaian daerah kabupaten jepara kompleks pendopo kabupaten jepara Jl. Kartini, No. 01 kelurahan Kauman, Kecamatan Kota, Kabupaten Jepara.

Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yang diikuti 52 peserta dengan narasumber dari Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informasi (BPSDMP) Kominfo Jogjakarta. Output kegiatan pelatihan ini adalah peserta Memiliki kemampuan untuk melakukan pemasaran pariwisata melalui media digital, Memiliki kemampuan menggunakan media sosial untuk memasarkan produk atau jasa yang dimiliki, Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan tools seperti Instagram for Business dalam rangka meningkatkan pemasaran digital produk atau jasa yang dimiliki, Membuat Foto 360 dengan menggunakan smartphone.



III. TARGET KEGIATAN BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Target kegiatan pada bulan Juni adalah penambahan produk yang dijual dengan label De-I-We Collection dan semakin banyak peminat yang menyukai produk-produk dari De-I-We Collection. Strategi yang dilakukan yaitu merambah penjualan melalui marketplace lain seperti tiktok, Instagram, dan shopee diharapkan dengan merambah jejaring penjualan semakin banyak orang yang mengetahui produk kita.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target sociopreneur kami dalam bulan Juni adalah pendampingan UMKM yang belum memiliki legalitas usaha berupa NIB dan PIRT. Selain itu melakukan pendampingan kepada UMKM setempat terkait penggunaan media sosial dan marketplace dalam pemasaran produk. Selanjutnya untuk pendampingan keberlanjutan ibu-ibu PKK dalam pembuatan stik kembang turi untuk membuatkan legalitas usaha agar bisa dipasarkan secara besar. Yang mana dalam pembuatan stik kembang turi dapat menjadi identitas pangan lokal Desa Semat yang dikelola langsung oleh organisasi warga Semat selain itu juga dapat menambah pemasukan kas PKK Desa Semat. Selain itu juga tetap menjaga semangat ibu-ibu dalam berkolaborasi melakukan usaha bersama.

IV. KESIMPULAN

Program pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda yang telah kami lakukan adalah pendampingan legalitas usaha kepada UMKM setempat dan membuat inovasi terbaru mengenai olahan kembang turi yang jarang diminati masyarakat menjadi olahan pangan lokal dengan cita rasa khas yang dapat dikonsumsi di semua kalangan usia yang dikelola oleh ibu-ibu PKK Desa Semat.

Target capaian kami di bulan selanjutnya dalam keberlanjutan program pembuatan stik kembang turi adalah melakukan pemasaran produk secara online maupun offline agar lebih dikenal di semua kalangan masyarakat, baik lokal masyarakat maupun wisatawan. Selain itu juga meningkatkan minat masyarakat serta memberikan motivasi dan semangat kepada para pemuda desa dalam hal berwirausaha. Mempromosikan batik khas Desa Semat dan pembuatan hak cipta serta hak paten dari batik gong maupun batik kembang turi yang menjadi ciri khas Desa Semat.

Diharapkan program yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan dan kesejahteraan masyarakat Desa Semat.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Koordinasi dengan Ibu PKK



Ziarah ke Makam Sesepuh Desa Semat



Koordinasi dengan Ketua Pokdarwis



Koordinasi dengan Ketua Karang Taruna dan Pengelola Pantai



koordinasi dan perencanaan program dengan BPD dan RT Desa Semat



Koordinasi dan cek lokasi Pantai dengan Kasi Pelayanan Desa Semat



Kunjungan UMKM
Batik Millenial Arum
Nugroho



Koordinasi dengan Ibu
PKK terkait perencanaan
Program



Koordinasi dengan
Bapak dan Ibu Kepala
Desa



Penyusunan Laporan



Koordinasi dengan Disdikpora Kabupaten Jepara
terkait program yang akan dijalankan dan
penyusunan laporan



Batik Gong Semat



Batik Kembang Turi Semat



Pantai Semat



Kebun Kembang Turi



Stik Kembang Turi	Batik Khas Semat
-------------------	------------------